



**PENTINGNYA MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER
PADA ANAK USIA DINI**

Nunik Wiharyanti

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

nunikwiharyanti12@gmail.com

Abstrak

Menumbuhkan nilai-nilai karakter luhur melalui pendidikan karakter yang diberikan sejak usia dini sangat penting karena akan menjadi pondasi kuat bagi pembentukan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, maju, dan berakhlak mulia, sehingga akan terbentuk karakter yang berkualitas kuat dan kokoh pada diri anak-anak sejak dini. Pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada anak-anak sedini mungkin untuk membentuk karakter yang baik, sehingga anak dapat berperilaku baik dan bisa bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil. Ada 18 nilai karakter yang seyogyanya ditanamkan ke anak sejak usia dini. Dan ada 4 metode dalam menyampaikan nilai karakter tersebut supaya anak usia dini mudah dalam memahami dan dapat tertanam dalam perilaku sehari-hari. Kelak anak dewasa akan terlihat karakter yang mencerminkan siapa dirinya sesungguhnya.

Kata kunci: Pendidikan, karakter, Anak Usia dini

Abstract:

Cultivating noble character values through character education given from an early age is very important because it will become a strong foundation for the formation of a cultured, advanced, and noble society's life order, so that strong and solid quality characters will be formed in children from a young age early. Character education is very important given to children as early as possible to form good character, so that children can behave well and can be responsible for all decisions taken. There are 18 character values that should be instilled in children from an early age. And there are 4 methods of conveying these character values so that early childhood is easy to understand and can be embedded in everyday behavior. Later the adult child will see a character that reflects who he really is.

Key word: education, character, early childhood

Latar Belakang

Upaya seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuannya adalah dengan menempuh pendidikan. Dan pendidikan seseorang diawali dengan pendidikan sejak usia dini. Sebuah usaha membina anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan diri dalam memasuki pendidikan lebih lanjut adalah sebagai gambaran pendidikan untuk anak usia dini.



Potensi pada anak usia dini dapat dikembangkan secara optimal dalam aspek fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, maupun moral-agama penting dilaksanakan sebab anak usia 0-6 tahun berada pada masa peka, hal ini tercantum dalam UU No.20 pasal 1 butir 14 tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini (Zahro Harahap et al., n.d.). Dalam pengembangan bidang sosial-emosional tentu saja memerlukan pembiasaan yang diterapkan sedini mungkin, termasuk didalamnya menumbuhkan nilai-nilai karakter yang dinamakan pendidikan karakter Pendidikan karakter tersebut harus ditanamkan sejak anak usia dini, sehingga mereka sangat tepat jika dijadikan komunitas awal pembentukan karakter karena anak berada pada usia emas (golden age).

Tujuan penanaman karakter yang baik melalui pendidikan karakter pada anak usia dini adalah untuk membuat pondasi yang kuat terhadap pembentukan kepribadian anak yang akan mereka terapkan untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa depannya.

Character education can not only help a child develop a strong sense of self-worth, but it can also help him or her achieve academic success. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang baik. Usia dini merupakan masa yang peka untuk membentuk karakter seseorang. Para ahli mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang kurang baik setelah mereka dewasa. Selain itu menanamkan karakter yang baik kepada generasi muda adalah usaha yang seharusnya dilakukan. Ada sebuah ungkapan yang mengatakan walaupun jumlah anak hanya seperempat dari total jumlah penduduk, tetapi menentukan seluruh masa depan penduduk tersebut. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin adalah kunci untuk membangun bangsa ((Sinaga, n.d.). Sehingga pemberian pendidikan karakter untuk membentuk karakter baik sangat penting ditanamkan sejak usia dini.

Tinjauan Pustaka

Menurut Suryanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas individu untuk hidup bersama dalam lingkup keluarga (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018). Individu yang mampu membuat keputusan dan bertanggungjawab setiap akibat dari keputusan yang ia buat menandakan seseorang itu memiliki karakter baik. Kemendiknas (2010), karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang



yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Jadi, bisa dikatakan bahwa karakter adalah kepribadian seseorang sebagai wujud dari watak, tabiat dan akhlak yang digunakan sebagai landasan cara berfikir dan berperilaku di lingkungannya. Menurut Roosevelt, jika karakter tujuannya hanya kecerdasan atau pengetahuan saja tanpa dilandasi moral, maka akan melahirkan generasi yang tidak baik yang bisa menjadi ancaman bagi masyarakat. Dan nilai-nilai luhur bangsa akan hilang apabila banyak orang yang hanya memiliki pengetahuan tanpa didasari nilai karakter (Ansori, 2021). Untuk itu, dengan menumbuhkan nilai-nilai luhur karakter yang diberikan sejak usia dini sangat penting karena akan menjadi pondasi kuat bagi pembentukan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, maju, dan berakhlak mulia, sehingga akan terbentuk karakter yang berkualitas kuat dan kokoh pada diri anak-anak sejak dini.

Menanamkan menurut KBBI dapat diartikan mengaplikasi dari apa yang diperoleh dari pendidikan yang kemudian ditransformasikan secara sadar ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Menanamkan nilai karakter mengajarkan nilai kebaikan untuk diterapkan dalam perilaku di kehidupannya. Menanamkan karakter pada anak-anak tentunya tidak luput dari peran serta pendidik, orang tua dan lingkungannya dengan memberikannya pendidikan karakter. Oleh sebab itu menanamkan moral melalui pendidikan karakter sejak usia dini sangat penting karena akan menentukan kepribadian anak tersebut ke depannya.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha sadar yang terencana and terarah menggunakan lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya potensi manusia yang memiliki watak dan kepribadian baik, bermoral-berakhlak, dan berefek positif (Sholekah, 2020). Sedangkan ada pendapat yang mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah usaha untuk menumbuhkan kepekaan dan tanggung jawab sosial, membangun kecerdasan emosional, dan mewujudkan siswa yang memiliki etika tinggi (Sapti Cahyaningrum & Agus Purwanto, n.d.). Baik pendidik maupun orang tua sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang menyangkut pendidikan sosial, emosional dan etika. Misalnya: kita diajari berbagi makanan atau bermain bersama teman, diberikan support Ketika bisa bangun sendiri dari jatuh. Hal tersebut merupakan bagian dari penguatan karakter anak. Anak dibiasakan buang air sendiri ke kamar kecil juga merupakan pendidikan karakter yang berkaitan dengan etika. Dan ini akan terbentuk sebuah kebiasaan, dan kebiasaan menjadi sebuah perilaku, serta perilaku menjadi sebuah karakter hingga mereka dewasa.



Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kualitatif deskriptif melalui studi pustaka. Penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya membaca referensi tersebut dan melakukan pengkajian

Metode pengumpulan data diambil dari sumber data atau subyek darimana data tersebut diperoleh, yaitu dari jurnal, buku dan internet. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka penulis menganalisa data dengan teknik analisis isi, yaitu melakukan pembahasan mendalam terhadap sumber data. Selanjutnya menyajikan hasil studi kepustakaan dalam bentuk deskriptif, yaitu menjelaskan pentingnya menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini; serta membuat kesimpulan dari hasil pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisa dari referensi yang telah dikaji oleh penulis, maka diperoleh data bahwa anak usia dini adalah anak yang memerlukan pondasi kuat untuk melanjutkan kehidupan di masa yang akan datang. Untuk itu pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada anak-anak sedini mungkin untuk membentuk karakter yang baik, sehingga anak dapat berperilaku baik dan bisa bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil.

Dengan memberikan pendidikan karakter sejak usia dini akan menumbuhkan nilai karakter anak yang akan membentuk karakter anak hingga anak tersebut dewasa. Ada 18 nilai karakter yang seharusnya ditanamkan kepada anak usia dini (Sapti Cahyaningrum & Agus Purwanto, n.d.), yaitu:

1. **Religius**

Perilaku serta sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agamanya dan mempunyai sikap toleransi terhadap agama lain.

2. **Jujur**

Sikap baik sebagai upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. **Toleransi**

Tindakan atau sikap menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

4. **Disiplin**



Sikap tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. **Kerja keras**

Tindakan yang menunjukkan kesungguhan dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.

6. **Kreatif**

Inovasi berpikir atau tindakan yang menghasilkan sebuah cara dan hasil yang baru

7. **Mandiri**

Perilaku yang tidak tergantung pada orang lain sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain

8. **Demokratis**

Bersikap, bertindak dan cara berfikir yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. **Rasa ingin tahu**

Cara berfikir, sikap dan Tindakan yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang sesuatu

10. **Semangat kebangsaan**

Bertindak dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negara, di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. **Cinta tanah air**

Perilaku yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan, yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12. **Menghargai prestasi**

Tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu ataupun sebuah karya dan menghormati hasil karya/keberhasilan orang lain.

13. **Bersahabat atau komunikatif**

Senang berbicara, bergaul dan bekerja, sama dengan orang lain.

14. **Cinta damai**

Atas kehadiran dirinya maka orang lain merasa senang dan aman

15. **Gemar membaca**

Sebuah kebiasaan suka membaca dari berbagai bacaan yang bermanfaat untuk dirinya

16. **Peduli lingkungan**

Tindakan yang mencerminkan menjaga dan melestarikan lingkungan dan alam sekitar



17. Peduli sosial

Perilaku yang menunjukkan rasa empati terhadap orang lain

18. Tanggung jawab

Tindakan seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa sikap dan perilaku yang ditanamkan dari semua nilai karakter sangat penting untuk membangun pembiasaan sejak usia dini menjadi karakter baik ketika anak dewasa. Anak akan tumbuh baik dilingkungan yang memberikan support untuk selalu baik, sehingga tumbuh dengan karakter baik dan mempunyai kepribadian yang baik (Retnaningrum, 2018)

Untuk menanamkan nilai karakter dapat dilakukan dengan berbagai metode (Khaironi, 2017) diantaranya:

1. Keteladanan

Mendidik anak dalam membangun karakter hendaknya orang tua memberi contoh atau keteladanan yang kontinu.

2. Pembiasaan (Pengulangan)

Anak perlu pembiasaan yang baik dengan berulang-ulang. Peran orang tua dan pendidik dapat mendampingi anak usia dini dalam melakukan kegiatan yang telah diajarkan untuk diulang kembali secara bersama dengan anak.

3. Nasehat

Mendidik anak dengan nasehat dapat dilakukan dengan bercerita (kisah). Hal ini sangat efektif karena anak usia dini mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, apalagi tentang sesuatu hal yang baru. Mereka akan memperhatikan dengan seksama apa yang dikisahkan oleh pendidik maupun orang tua. Dengan demikian kita dapat menyampaikan teladan ataupun hikmah yang dapat diambil dari uraian cerita kita. Dari sinilah nilai-nilai pendidikan akan tersampaikan.

4. Perhatian dan Pengawasan

Orang tua maupun pendidik perlu memberikan perhatian dan pengawasan dengan mengontrol perilaku anak. Ketika melihat sesuatu yang baik, berikan motivasi bahwa anak dapat melakukannya juga karena hal tersebut merupakan perbuatan baik. Dan ketika melihat sesuatu yang tidak baik, maka jelaskan mengenai akibatnya.



Dengan memahami nilai-nilai karakter dan metode sebagai upaya menanamkan pendidikan karakter untuk anak usia dini, maka pendidikan karakter akan dapat ditumbuhkan sejak usia dini. Dan hal ini akan sangat berpengaruh pada diri anak di masa depannya. Karena dengan melihat karakter seseorang, maka orang akan melihat siapa dirinya yang sesungguhnya.

Simpulan

Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa dengan menumbuhkan nilai-nilai luhur karakter yang diberikan sejak usia dini sangat penting karena akan menjadi pondasi kuat bagi pembentukan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, maju, dan berakhlak mulia, sehingga akan terbentuk karakter yang berkualitas kuat dan kokoh pada diri anak-anak sejak dini.

Pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada anak-anak sedini mungkin untuk membentuk karakter yang baik, sehingga anak dapat berperilaku baik dan bisa bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil. Kelak anak dewasa akan terlihat karakter yang mencerminkan siapa dirinya sesungguhnya.

Daftar Pustaka

- Ansori, Y. Z. (2021). Strategi Pendidik dalam Menumbuhkan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 261–270. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1208>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Khaironi, M. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.
- Retnaningrum, W. (2018). *PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI PERSPEKTIF ISLAM*. 2(2).
- Sapti Cahyaningrum, E., & Agus Purwanto, N. (n.d.). *PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DAN KETELADANAN*.
- Sholekah, F. F. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 Oleh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.
- Sinaga, R. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI*.



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”

Zahroh Harahap Prodi PIAUD, A., Tinggi Agama Islam Syekh Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, S. H., Juanda, J., & Sumatera Utara, B. (n.d.). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini.*